



Pembinaan Akhlak Dalam Kehidupan

Tim Dosen Agama

Pendahuluan

- Nilai agama haruslah dijadikan jati diri seorang muslim, sehingga yang senantiasa terlihat darinya adalah perkara yang baik lagi diperbolehkan oleh aturan agama. Selain itu nilai agamapun seyogyanya bisa diejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari, agar orang tersebut senantiasa terbimbing oleh Allah, dia sadar bahwa Allah senantiasa melihatnya, dimana inti nilai-nilai agama Islam terletak pada akhlak, sebab itu merupakan simbol keimanan seseorang yang sepatutnya dibina secara terus menerus.

Akhlak sangat penting dalam Islam

- Akhlak menempati posisi yang teramat penting dalam Islam. Akhlak dan ketakwaan adalah buah dari pohon Islam, yang berakar pada daun keimanan, ranting dan ajaran Islam.
- Pentingnya kedudukan moral dapat dilihat dari berbagai hadits para nabi. ” Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”” (Hadist RA Ahmad).
- Akhlak Nabi Muhammad dianggap sebagai akhlak manusia yang sempurna dan disebut akhlak Islam karena bersumber dari wahyu Allah, yang kini terkandung dalam Alquran yang merupakan sumber utama agama dan ajaran Islam.

Pembagian Akhlak

Akhlak terhadap manusia

- Akhlak pada diri sendiri
- Akhlak pada orang lain

Akhlak terhadap bukan manusia

- Akhlak pada makhluk hidup
- Akhlak pada makhluk mati

Akhlak menurut al-Ghazali

Ada 4

Hikmah

amarah

nafsu

Keji

- Selain itu, etika bersifat teoritis, sedangkan moralitas dan akhlak lebih praktis. Ini berarti moralitas berbicara tentang baik dan buruk, moralitas berbicara tentang baik dan buruk, benar dan salah, layak dan tidak berharga, dan moralitas berbicara lebih banyak tentang mengapa suatu perilaku dianggap baik atau buruk.

- Penelitian etika memperhatikan dan menganggap baik dan buruk. Keadaan moral adalah ukuran yang baik dari perilaku dalam kesatuan sosial tertentu, dan moralitas adalah hasil penelitian etika

Akhlak bersumber pada wahyu tidak bisa berubah

- Akhlak karena itu didasarkan pada wahyu dan tidak dapat diubah. Moralitas dalam Islam tetap dan tidak dapat diubah oleh pikiran manusia. Alquran mengatakan baik, Hadis mengatakan buruk, dan akan selalu seperti ini
- Meski akhlak bersumber dari Alquran dan Sunnah, akhlak dan etika berakar pada akal, budaya dan tempat, namun fakta masih terkait erat.

Urgensi Akhlak dalam kehidupan

- Akhlak yang baik merupakan pondasi sebuah peradaban, jika akhlak manusia yang ada dalam peradaban itu terus terjaga dan terpelihara dengan baik, maka akan membawa kebaikan bagi peradaban tersebut, ia akan menorehkan peradaban yang bagus dalam persepsi umat yang ada setelah mereka

**Akhlak
menempati
posisi yg
istimewa dlm
Islam**

Posisi Rasulullah SAW sebagai penyempurna akhlak

Akhlak memberatkan timbangan kebaikan

Akhlak ciri keimanan seseorang

Akhlak yang baik dapat menghapus dosa

Akhlak yang baik

- **Akhlak mahmudah**
- ragam sikap diri yang senantiasa mencerminkan kebaikan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Ketika masyarakat menilai suatu akhlak itu menimbulkan respon yang baik atau mencerminkan pribadi yang baik

Akhlak yang buruk

- **Akhlak madzmumah**
- ragam sifat diri yang mencerminkan perbuatan yang buruk, perangai buruk, bahkan dalam perspektif banyak orang pun itu termasuk perbuatan yang buruk dan bahkan bisa merugikan orang lain, contohnya seperti: kufur, syirik, munafik, fasik, murtad, takabbur, riya, dengki, bohong, menghasut, kikir, bakhil, boros, dendam, khianat, tamak, fitnah, memutus tali silaturahmi, ujub, mengadu domba, sombong, putus asa, kotor, menyuap, menerima suap, mencemari lingkungan, dan merusak alam.

Faktor yang mempengaruhi terbentuk akhlak

Faktor Intern



- Insting
- Kebiasaan
- Keturunan

Faktor Ekstern



- Kekeluargaan
- Lingkungan
- Teman

Terima
kasih

